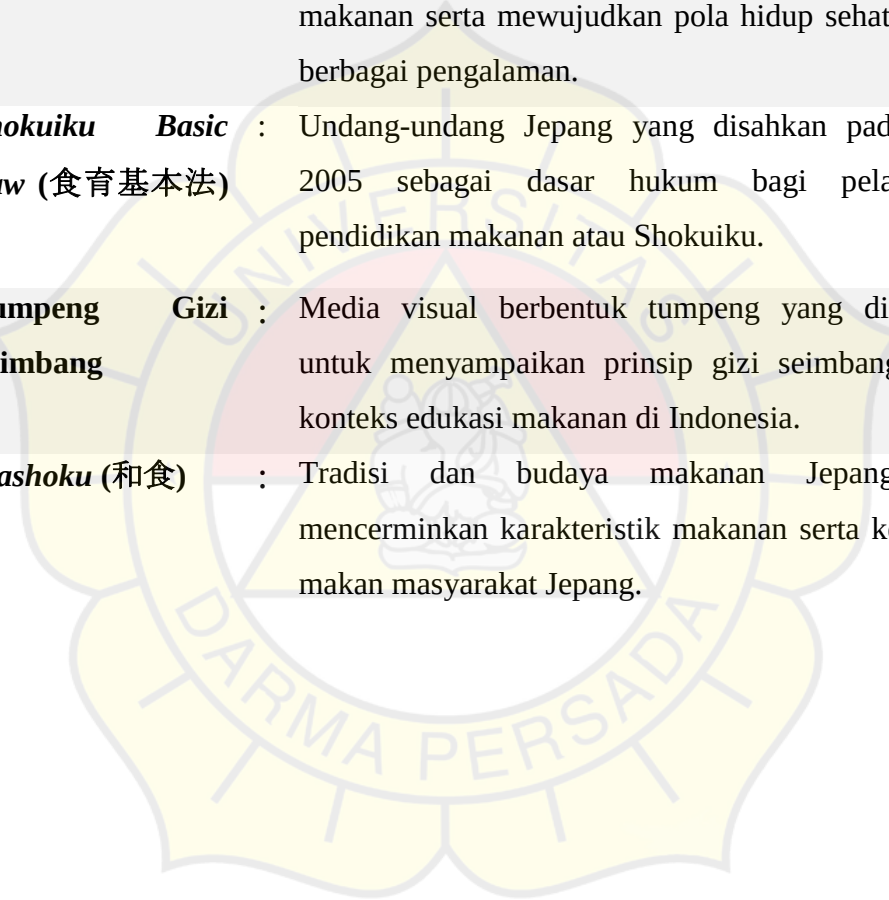


GLOSARIUM

- Gizi Seimbang** : Susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh.
- Habitus** : Kebiasaan dan kecenderungan yang terbentuk melalui pengalaman sosial yang berlangsung berulang dan memengaruhi cara individu bertindak dalam kehidupan sehari-hari.
- Ichijū Sansai (一汁三菜)** : Pola penyajian makanan Jepang yang terdiri atas satu hidangan berkuah dan tiga jenis lauk atau hidangan pendamping.
- Isi Piringku** : Pedoman visual dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang menggambarkan pembagian makanan dalam satu piring untuk membantu menerapkan pola makan yang beragam dan seimbang.
- Japanese Food Guide Spinning Top** : Panduan visual mengenai pola makan seimbang di Jepang yang menggunakan bentuk gasing untuk menggambarkan jenis dan proporsi kelompok makanan.
- Konstruksi Sosial** : Proses terbentuknya pemahaman atau kenyataan yang berkembang melalui interaksi, pengalaman, pendidikan, dan kebiasaan dalam kehidupan masyarakat.
- Kyūshoku (給食)** : Program makan siang di sekolah Jepang yang menjadi bagian dari kegiatan pendidikan dan memberikan pengalaman langsung mengenai makanan dan kebiasaan makan.



Pola Makan Sehat	:	Kebiasaan mengonsumsi makanan yang beragam dan seimbang sesuai dengan kebutuhan tubuh serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
Praktik Sosial	:	Kegiatan yang dilakukan secara berulang dalam kehidupan sehari-hari dan dipengaruhi oleh kebiasaan, pengetahuan, keterampilan, serta lingkungan sosial.
Shokuiku (食育)	:	Pendidikan mengenai makanan yang bertujuan membentuk pengetahuan dan kemampuan memilih makanan serta mewujudkan pola hidup sehat melalui berbagai pengalaman.
Shokuiku Basic Law (食育基本法)	:	Undang-undang Jepang yang disahkan pada tahun 2005 sebagai dasar hukum bagi pelaksanaan pendidikan makanan atau Shokuiku.
Tumpeng Gizi Seimbang	:	Media visual berbentuk tumpeng yang digunakan untuk menyampaikan prinsip gizi seimbang dalam konteks edukasi makanan di Indonesia.
Washoku (和食)	:	Tradisi dan budaya makanan Jepang yang mencerminkan karakteristik makanan serta kebiasaan makan masyarakat Jepang.